Volume 3 Issue 2 (2024) Pages 404 - 412
Celebes Journal of Community Services
ISSN : 2962-4088 (Online)

Transformasi Digital Perpustakaan : Mengadopsi Teknologi Terbaru untuk Meningkatkan Layanan

Rahman Pura,.Muhammad Tafsir, Idrus Stambul, Eva Marin Sambo, Bungatang, Gunawan L. Pongkapadang, Orfyanny S Themba .Muh. Irwan Nur Hamiddin, Jumiati Syam,
[1–7]STIEM Bongaya Makassar
[8]STIE Lasharan Makassar
Muhammad.tafsir@stiem-bongaya.ac.id

Abstrak

Transformasi digital telah membawa angin segar bagi perpustakaan akademik. Dengan mengadopsi teknologi terbaru, perpustakaan tidak hanya sekadar tempat penyimpanan buku, namun telah bermetamorfosis menjadi pusat pembelajaran yang dinamis. Integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data besar, dan realitas virtual telah memungkinkan perpustakaan memberikan layanan yang lebih personal, efisien, dan inovatif.. Namun, keberhasilan transformasi digital ini sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024. Metode yang di gunakan dalam benchmarking ini di bagi menajdi tiga tahap dimana tahap pertama berupa kunjungan ke perpustakaan Sultanah Zanariah dan Raja Zarith Sofia UTM Johor Bahru, Malaysia, kemudian tahap kedua pemaparan dari pemateri dan tahap ketiga shering session. Hasil kegatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi perpustakaan mampu meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih personal. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan seperti kesenjangan digital dan kebutuhan akan pengembangan kompetensi pustakawan.

Kata kunci : Benchmarking, perpustakaan, digital

Abstract

Digital transformation has brought a breath of fresh air to academic libraries. By adopting the latest technology, libraries are no longer just places to store books, but have metamorphosed into dynamic learning centers. The integration of technologies such as artificial intelligence, big data analysis, and virtual reality has enabled libraries to provide more personalized, efficient, and innovative services. However, the success of this digital transformation is highly dependent on infrastructure readiness, human resource competency, and ongoing policy support. This activity was carried out on July 17, 2024. The method used in this benchmarking was divided into three stages where the first stage was a visit to the Sultanah Zanariah and Raja Zarith Sofia libraries UTM Johor Bahru, Malaysia, then the second stage was a presentation from the speakers and the third stage was a sharing session. The results of this activity show that library digitalization can increase efficiency, expand the reach of services, and provide a more personalized user experience. However, this study also identified challenges such as the digital divide and the need for librarian competency development

Keywords : Benchmarking, Library, digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan pengelolaan informasi. Perpustakaan akademik, sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung kegiatan belajar, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, tidak luput dari dampak transformasi digital. Pergeseran dari sistem tradisional berbasis fisik ke sistem digital telah menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan era modern. Transformasi digital perpustakaan akademik mencakup adopsi teknologi terkini seperti otomatisasi layanan, integrasi sistem manajemen perpustakaan, pengembangan koleksi digital, hingga penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan analitik data untuk memahami kebutuhan pengguna. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas aksesibilitas dan kualitas layanan kepada pengguna.

Namun, transformasi ini juga menghadirkan tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, pengembangan kompetensi staf perpustakaan, serta perubahan budaya organisasi dalam mengadopsi teknologi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perpustakaan akademik dapat secara efektif mengadopsi teknologi terbaru guna memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin kompleks dan dinamis.

Perpustakaan akademik memegang posisi unik dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan ilmiah (Aidin, 2022). Studi ini mengakui pentingnya lembaga-lembaga ini dalam memfasilitasi akses ke pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa, fakultas, dan peneliti (Hartono, 2017). Dengan semakin maraknya sumber daya digital dan perubahan ekspektasi pengguna perpustakaan, perpustakaan akademik harus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari basis pengguna yang beragam (Prasojo, 2016). Transformasi digital di perpustakaan akademik bukan sekadar pergeseran teknologi, tetapi memiliki implikasi yang lebih luas bagi efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan (Gurdish, 2018). Integrasi sistem katalogisasi otomatis, pengarsipan digital, dan basis data daring menghadirkan peluang bagi perpustakaan untuk meningkatkan layanan mereka dan menyederhanakan operasi (Ahmad, 2019). Dengan menggunakan perangkat digital ini, perpustakaan dapat lebih baik memenuhi misinya dalam menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses bagi komunitas akademis (Corral, 2014)

Munculnya teknologi digital tidak hanya mengubah format informasi, tetapi juga mengubah ekspektasi dan perilaku pengguna. Mahasiswa, fakultas, dan peneliti kini menuntut akses tanpa batas ke beragam sumber daya digital, yang mengharuskan perpustakaan akademik untuk memikirkan kembali strategi mereka dalam pengumpulan, pengembangan, pengorganisasian, dan penyebaran informasi (Hamad, 2019).

Dengan mengimplementasikan strategi transformasi digital yang tepat, perpustakaan akademik dapat berperan lebih optimal sebagai pusat pengetahuan modern yang relevan di era digital. Namun, dengan strategi yang tepat, perpustakaan dapat mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi operasional . Investasi dalam pengembangan profesional dan

DOI: 10.37531/celeb.v3i2.1793

peningkatan saluran komunikasi dapat membantu perpustakaan untuk tetap relevan dan efektif di era digital.

Untuk dapat mewujudkan perpustakaan berbasis digital yang mampu mengakomodir kebutuhan para mahasiswa, dosen maupun pihak-pihak yang membutuhkan maka pengelola perpustakaan perlu melakukan pembenahan dan perbaikan fasilitas serta menyediakan sumber daya manusia yang dapat mengelola perpustakaan digital. Untuk itu diperlukan beberapa strategi untuk mewujudkan perpustakaan digital tersebut salah satunya dengan melakukan bench marking ke perpustakaan yang telah menerapkan digital perpustakaan. Tujuannya untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan bagi pengelola perpustakaan.

Hal ini lah yang coba di lakukan oleh pengelola perpustakaan STIEM Bongaya Makassar dengan melakukan bench Marking ke perpustakaan Raja Zarith Sofia dan Sultanah Zanariah Universitas Teknologi Malaysia (UTM). Perpustakaan Raja Zarith Sofiah (PRZS) adalah cabang terbaru dari Perpustakaan Universitas Teknologi Malaysia (UTM). Perpustakaan ini merupakan perpustakaan khusus penelitian untuk universitas tersebut. Kedua perpustakaan ini menawarkan sistem perpustakaan digital yang baru dikembangkan untuk mendukung konten yang ada dengan kemudahan akses informasi elektronik dan fokus dalam memberikan layanan akses informasi universal terbaik dan terkini kepada penggunanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Perpustakaan Sultanah Zanariah juga telah diakui memenuhi standar MS ISO 9001:2000 Sirim, yang membuktikan keberhasilannya dalam administrasi perpustakaan.

METODOLOGI

Kegiatan benchmarking dalam rangka melihat dan mempelajari pengelolaan perpustakaan berbasis digital ini berlangsung dalam 3 tahap, dimana tahap pertama zanariah dan dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke perpustakaan Sultanah dan perpustakaan Raja Zarith Sofia Universiti Teknologi Malaysia (UTM). Tujuannya untuk melihat dan mengamati kegiatan dari kedua perpustakaan tersebut. Tahap kedua adalah pemaparan dari pihak pengelola perpustakaan Raja Zarith Sofia UTM tentang manajemen perpustakaan digital dan tahap ketiga adalah sharing session antara pengelola perpustakaan Raja Zarith Sofia dan pengelola perpustakaan STIEM bongaya. Kegiatan benchmarking ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024. Dari hasil kegiatan benchmarking ini di harapkan pihak pengelola perpustakaan STIEM Bongaya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman pengelolaan perpustakaan berbasis digital yang nantinya dapat di terapkan dalam operasional perpustakaan di STIEM Bongaya Makassar.

PEMBAHASAN

Perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang menyimpan, mengelola, dan menyediakan akses terhadap koleksi informasi dalam format digital. Koleksi ini bisa berupa buku elektronik (e-book), artikel jurnal, gambar, video, audio, dan berbagai jenis data lainnya. Berbeda dengan perpustakaan konvensional yang menggunakan media fisik seperti buku cetak, perpustakaan digital sepenuhnya berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Aidin,2022). Untuk berhasil dalam transformasi digital, perpustakaan akademik perlu mengembangkan strategi yang holistik yang mengintegrasikan teknologi, pengembangan organisasi, dan manajemen sumber daya manusia. Perpustakaan harus bertindak sebagai platform untuk transformasi digital,

dengan memanfaatkan kemampuan digital untuk mendukung pendidikan dan penelitian Transformasi digital bukan hanya tentang mengadopsi teknologi, tetapi juga tentang membangun budaya inovasi yang berfokus pada kebutuhan pengguna (Okunlaya, 2022). Dengan pendekatan yang tepat, perpustakaan akademik dapat menjadi pelopor dalam menyediakan layanan informasi yang relevan dan berkualitas di era digital (Gurdish,2018). Transformasi perpustakaan ke bentuk digital merupakan langkah penting dalam menghadapi era digital yang semakin pesat. Proses ini melibatkan perubahan mendasar dari sistem manual menjadi sistem berbasis teknologi informasi. Berikut adalah beberapa langkah umum yang dapat dilakukan perpustakaan dalam proses transformasi digital:



Gambar 1. Tema Kegiatan



Gambar 2. Perpustakaan Raja Zarith Sofia dan Sultanah Zanariah UTM

Kegiatan benchmarking pengelolaan perpustakaan berbasis digital yang dilakukan ini yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan bersama unsur pimpinan dan beberapa dosen STIEM Bongaya Makassar ke perpustakaan Sultanah Zanariah dan Raja Zarith Sofia Universiti Teknologi Malaysia di Johor Bahru, Malaysia yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 di bagi menjadi 3 tahap.

Tahap pertama melakukan kunjungan ke perpustakaan Sultanah Zanariah dan Raja Zarith Sofia untuk melihat kegiatan dan sistem pengelolaan kedua perpustakaan.

DOI: 10.37531/celeb.v3i2.1793



Gambar 3. Peserta Benchmarking STIEM Bongaya



Gambar 4 . Kegiatan kunjungan ke perpustakaan

Tahap kedua adalah pemaparan dari manajemen perpustakaan Raja Zarith Sofia

Universiti Teknologi Malaysia. Kegiatan ini diisi dengan pemaparan mengenai berbagai hal yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan Raja Zarith Sofia UTM dalam melakukan pengoperasian perpustakaan dan mengenai pelayanan kepada mahasiswa atau dosen UTM.

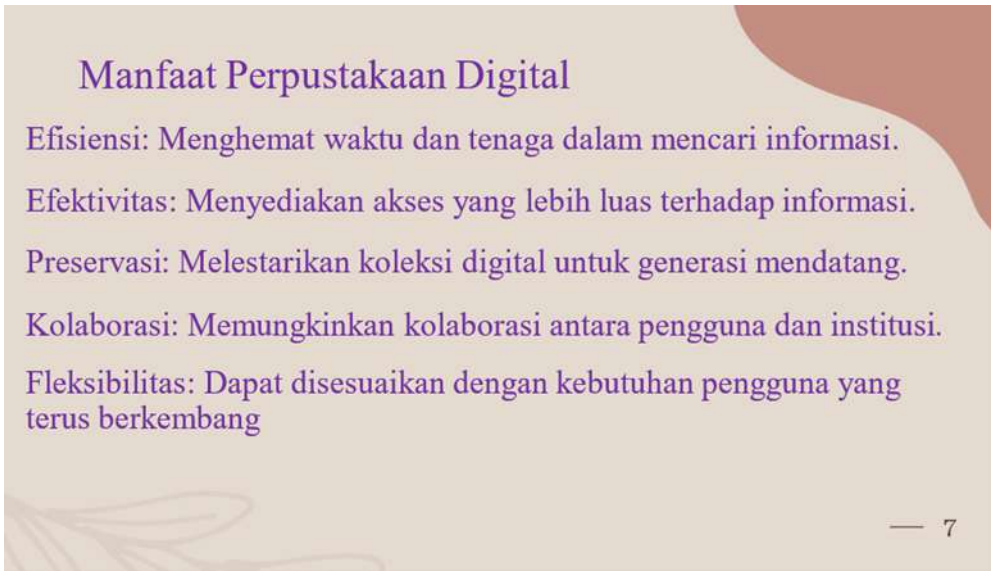
Berikut adalah beberapa pembahasan mengenai aspek-aspek utama transformasi digital perpustakaan yang di paparkan oleh pemateri :





DOI: 10.37531/celeb.v3i2.1793





Tahap ketiga adalah sharing session dalam bentuk diskusi dimana pihak pengelola perpustakaan Raja Zarith Sofia UTM memberikan kesempatan kepada pihak STIEM Bongaya Makassar untuk bertanya atau memberikan pendapat mengenai hal-hal yang dianggap menarik mengenai pengelolaan perpustakaan digital. Banyak pertanyaan yang diberikan oleh pihak STIEM Bongaya kepada tim pemateri bukan hanya mengenai implementasi perpustakaan digital yang akan dilakukan oleh perpustakaan STIEM Bongaya namun juga mengenai infrastruktur dari perpustakaan Raja Zarith Sofia yang dinilai sangat menarik dan menjadi pengalaman yang sangat penting bagi pihak STIEM Bongaya Makassar.



Gambar 5. Suasana diskusi



Gambar 6. Photo bersama

Transformasi digital membawa dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan efisiensi operasional, aksesibilitas yang lebih baik, dan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan. Perpustakaan akademik dapat lebih adaptif dalam menghadapi kebutuhan pengguna di era digital, sekaligus memperkuat perannya sebagai pusat pengetahuan modern. Transformasi digital di perpustakaan merupakan langkah strategis untuk menjawab kebutuhan zaman yang terus berkembang. Perubahan ini melibatkan adopsi teknologi terkini dalam berbagai aspek layanan dan operasional perpustakaan.

Transformasi perpustakaan ke bentuk digital merupakan langkah penting dalam menghadapi era digital yang semakin pesat. Proses ini melibatkan perubahan mendasar dari sistem manual menjadi sistem berbasis teknologi informasi. Namun, dengan strategi yang tepat, perpustakaan dapat mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi operasional . Investasi dalam pengembangan profesional dan peningkatan saluran komunikasi dapat membantu perpustakaan untuk tetap relevan dan efektif di era digital.

DOI: 10.37531/celeb.v3i2.1793

Kesimpulan :

Pengembangan pelayanan perpustakaan berbasis digital telah membawa transformasi signifikan dalam cara perpustakaan beroperasi dan berinteraksi dengan pengguna. Digitalisasi telah membuka akses informasi yang lebih luas, mempercepat proses layanan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi. Pengguna kini dapat mengakses berbagai sumber daya digital kapan saja dan di mana saja, serta mendapatkan layanan yang lebih personal dan relevan. Namun, keberhasilan transformasi digital ini sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan yang kondusif. Dengan kegiatan benchmarking yang dilakukan oleh STIEM Bongaya Makassar ke perpustakaan Sultanah Zanariah dan Raja Zarith Sofia Universiti Teknologi Malaysia di Johor Bahru, Malaysia di harapkan pihak pengelola perpustakaan STIEM Bongaya mendapatkan pengetahuan dan pemahaman pengelolaan perpustakaan berbasis digital yang nantinya dapat di terapkan dalam operasional perpustakaan di STIEM Bongaya Makassar

Daftar Pustaka

Adin Malaji (2022). Perpustakaan Digital . Makalah. Perpustakaan Digital Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan – Kota Pangkalpinang

Corrall, S. (2014). “Merancang Perpustakaan untuk Era Digital.” Jurnal Administrasi Perputakaan, 54(5), 432-453

Gurdish Sandhu (2018). The Role of Academic Libraries in the Digital Transformation of the Universities.5th International Symposium on Emerging Trends and Technologies in Libraries and Information Services (ETTLIS).

Hamad et al (2019). The provision of smart service at academic libraries and associated challenges Journal of Librarianship and Information Science

Hartanto. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. Jurnal Perpustakaan, 77.

Prasojo, L.D. (2016). Pengelolaan Perpustakaan Digital DiUPT Perpustakaan UNY. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 248.

R. O. Okunlaya et al (2022) .Artificial intelligence (AI) library services innovative conceptual framework for the digital transformation of university education. Libr. Hi Tech